

BENTUK

dan

ARTIKULASI BENTUK

1. Bentuk Arsitektural
2. Faktor yang mewujudkan bentuk
3. Tipologi Bentuk
4. Perubahan Bentuk
5. Persenyawaan Bentuk
6. Artikulasi

1. Bentuk Arsitektural

Bentuk sebagai:

- ◉ produk perkembangan kebutuhan
 - kebutuhan fisik
 - kebutuhan mengekspresikan diri
- ◉ alat komunikasi arsitektur
 - sebagai media untuk menyampaikan pesan, ide, gagasan
 - sebagai bahasa visual arsitek

2. Faktor Yang Mewujudkan Bentuk

- ◉ **Fungsi**

Fungsi timbul karena kebutuhan manusia, dan bentuk muncul karena kebutuhan

- ◉ **Simbol**

bentuk bangunan bukan semata-mata pada keberhasilan bentuk bangunan berfungsi, tetapi juga arti yang dapat ditangkap ketika suatu bangunan dilihat atau diamati.

- ◉ **Struktur dan Teknologi**

Fungsi



Simbol



Struktur dan teknologi

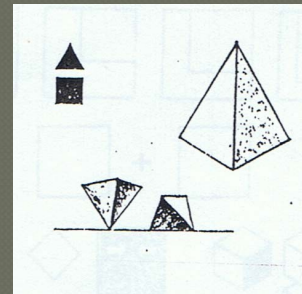
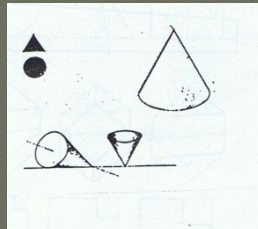
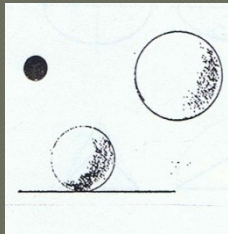


3. Tipologi Bentuk

a. Bentuk primer: lingkaran, segitiga, bujur sangkar



b. Bentuk Platonik: bola, silinder, kerucut, piramida, kubus



4. Perubahan Bentuk

- a. Perubahan Dimensi
- b. Perubahan dengan Pengurangan
- c. Perubahan dengan Penambahan
- d. Perubahan melalui konfigurasi: terpusat, linear, radial, cluster dan grid.

Perubahan Dimensi



Dengan Pengurangan



Dengan Penambahan



5. Persenyawaan Bentuk

Persenyawaan bentuk adalah pengolahan/pengaturan dua buah bentuk yang berbeda geometri atau berlawanan orientasi dan saling menerobos batas masing-masing, menimbulkan persenyawaan yang cenderung dominan secara visual serta mengungkapkan bentuk yang berbeda.

Persenyawaan bentuk dapat melalui:

a. Bentuk Komposit Baru

Ciri:

kedua bentuk
dapat saling

menyerap

identitas

masing-masing

dan menyatu

menciptakan suatu bentuk komposit baru



b. Dominasi Salah Satu

ciri: salah satu dari kedua bentuk tersebut dapat menerima bentuk yang lain secara keseluruhan di dalam ruangnya

c. Identitas masing-masing

ciri : kedua bentuk tersebut mempertahankan identitas masing-masing dan bersama-sama memiliki bagian volume yang saling berkaitan

d. Terpisah

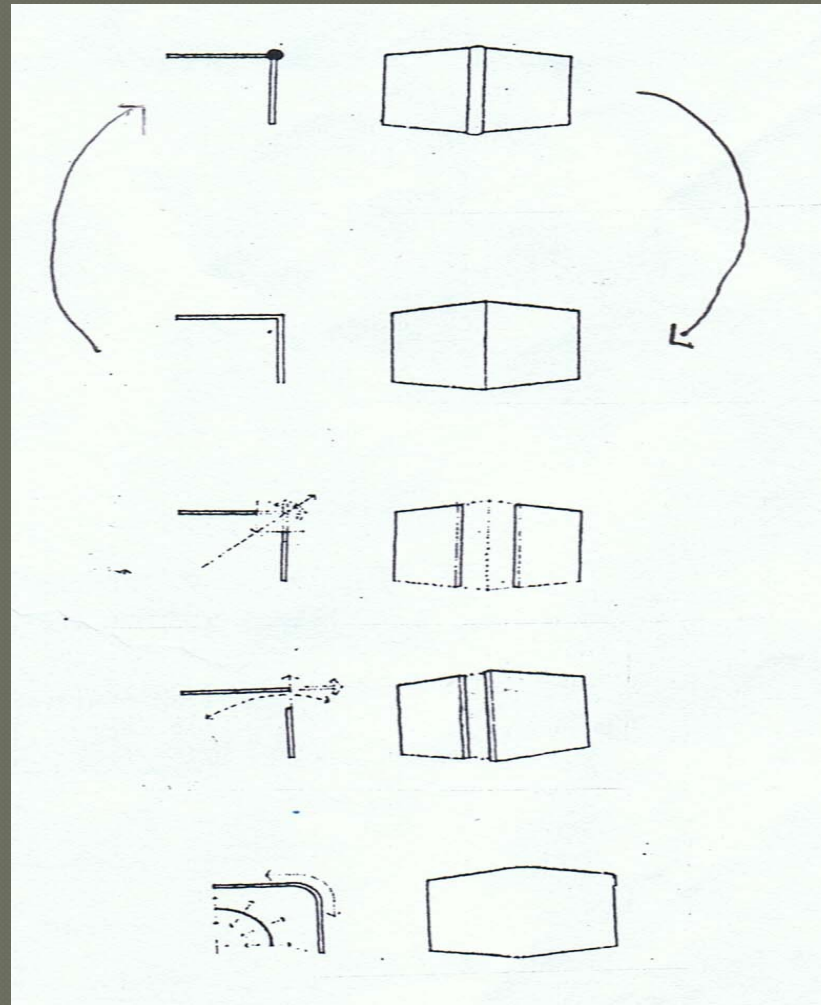
ciri: kedua bentuk terpisah dan dihubungkan oleh unsure ketiga yang serupa geometrinya dengan salah satu dari bentuk asalnya

6. Artikulasi Bentuk

- a. Penyelesaian Sudut
- b. Peningkatan Kualitas Permukaan/Bidang

Penyelesaian Sudut

Dapat dilakukan melalui:



- Persentuhan bidang, sudut sebagai persentuhan dua buah bidang, dan mengakibatkan nilai sudut sendiri menjadi lemah

- Pertemuan bidang, sudut sebagai pertemuan ujung-ujung bidang dan memperkuat secara visual dengan unsur yang berbeda dengan permukaan yang bertemu

-
- ① pembulatan bentuk sudut, bertujuan untuk memperjelas kontinuitas permukaan, bentuk, kekompakan volume ruang dan kelembutan konturnya

- ① Pemisahan bidang pembentuk sudut, volume ruang pengganti sudut, sehingga ruang dalam terkesan mengalir keluar

Peningkatan Nilai Permukaan

Peningkatan nilai permukaan dapat dilakukan melalui:

- ◉ Pemilihan sudut pandangan
- ◉ Ukuran unsur-unsur
- ◉ Tekstur dan warna
- ◉ Pola-pola tertentu, ornamentasi
- ◉ Padat rongga
- ◉ Set-back

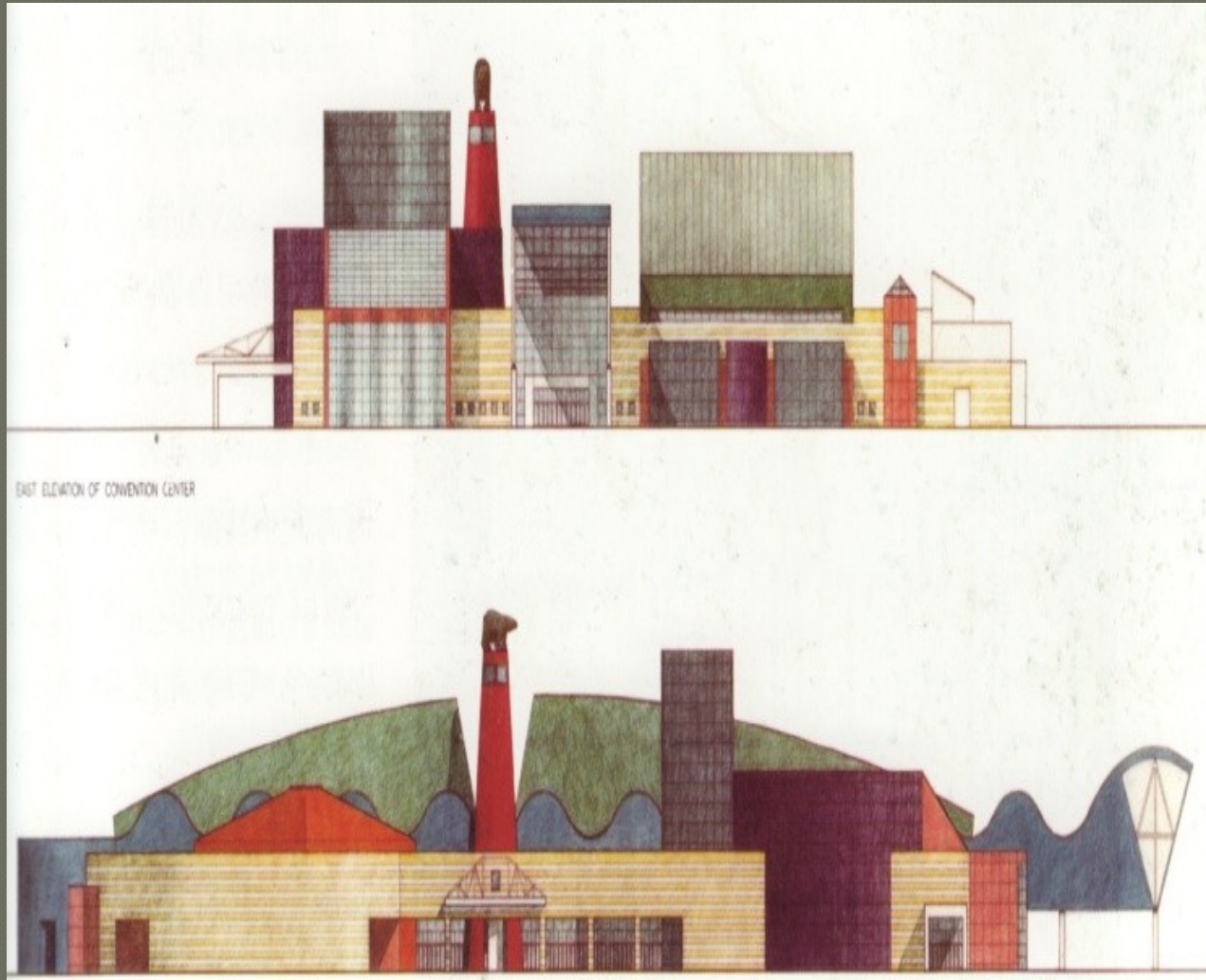
Pola Tertentu



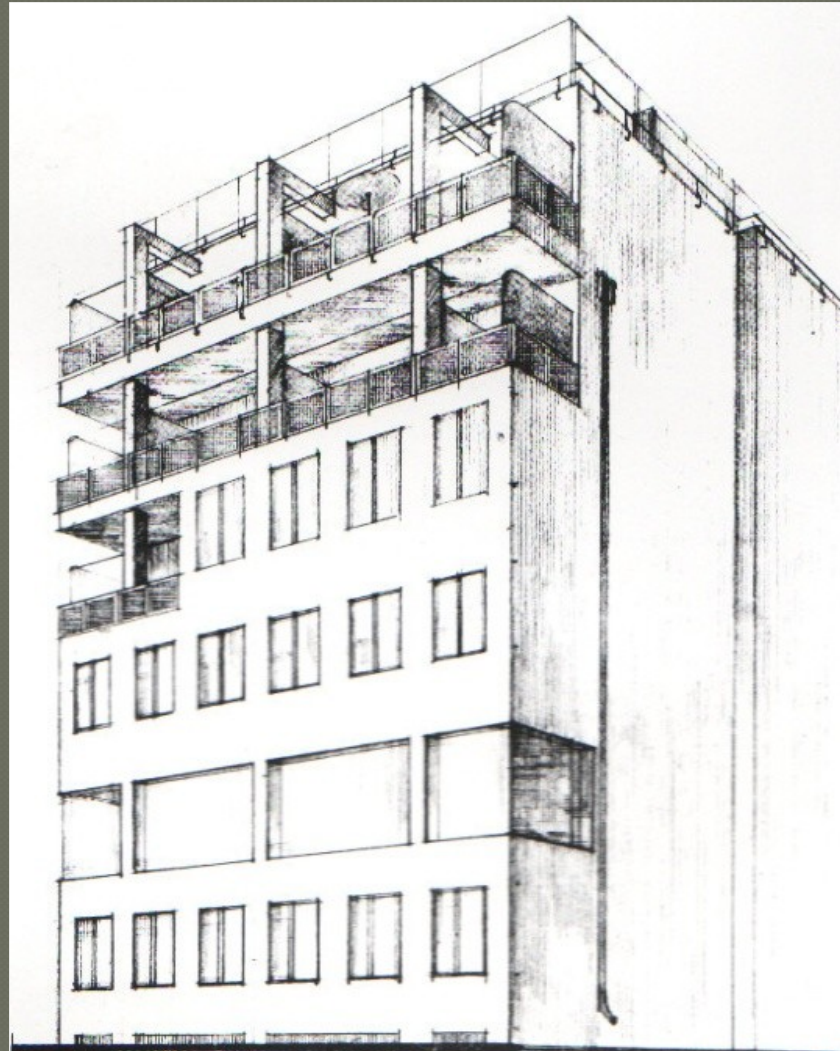
Tekstur



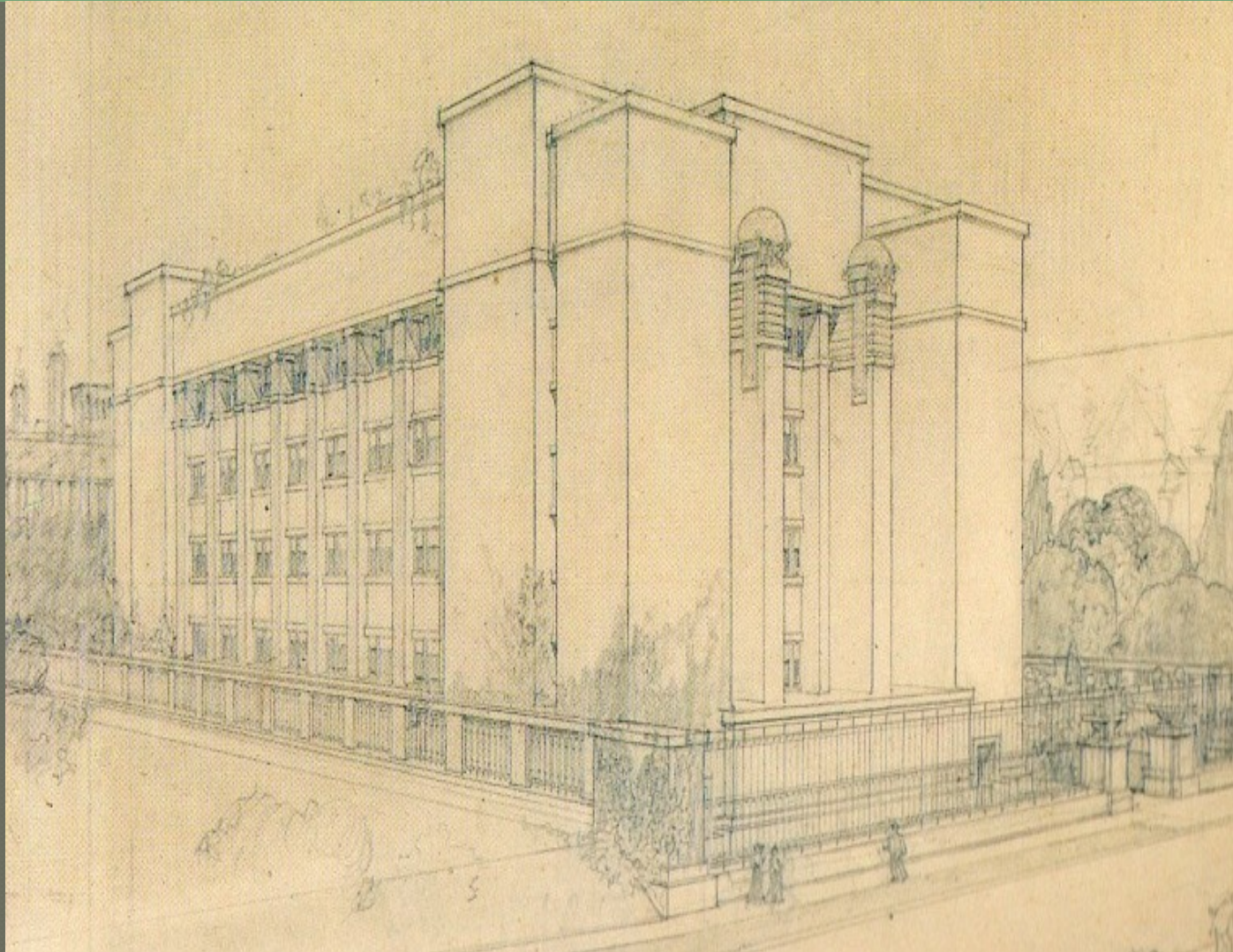
Warna



Padat Rongga



Penyelesaian sudut



Ornamen



Pola Tertentu



Set back

